



## **Systematic Literature Review: Efektivitas Model Problem-Based Learning Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ekonomi SMA**

**Amilusholihah<sup>1\*</sup>, A. Sobandi<sup>2</sup>, Heni Mulyani<sup>3</sup>, Nani Sutarni<sup>4</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[amilusholihah@upi.edu](mailto:amilusholihah@upi.edu)<sup>1\*</sup> , [ade@upi.edu](mailto:ade@upi.edu)<sup>2</sup> , [henimulyani@upi.edu](mailto:henimulyani@upi.edu)<sup>3</sup> , [nanisutarni@upi.edu](mailto:nanisutarni@upi.edu)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Kurikulum merdeka merupakan suatu usaha untuk meningkatkan keterampilan abad ke 21 dalam bidang pendidikan. Relevan dengan kondisi saat ini, terdapat kebutuhan yang semakin mendesak akan keterampilan seperti literasi digital, kemampuan memecahan masalah, berkeaktifan, dan berkolaborasi. Salah satu pendekatan yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut adalah pendekatan *problem-based learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas model PBL dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) dengan desain *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) yang melibatkan beberapa tahapan, seperti strategi pemilihan data, kriteria penelitian, dan ekstraksi data. Sumber data sekunder yang digunakan adalah database Google Scholar dan Garuda, untuk mencari literatur yang relevan antara tahun 2022 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, minat belajar, dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Meskipun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam mengukur pengaruh PBL terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir kreatif siswa, yang merupakan keterampilan abad ke-21 yang relevan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan analisis PBL dengan cakupan yang lebih komprehensif, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai.

**Kata kunci:** model *problem based learning*; kurikulum merdeka; pembelajaran ekonomi

### **Systematic Literature Review: Effectiveness of the Independent Curriculum Problem-Based Learning Model in High School Economics Subjects**

**Abstract:** The independent curriculum is an effort to improve 21st-century skills in the field of education. Relevant to current conditions, there is an increasingly urgent need for skills such as digital literacy, problem-solving abilities, creativity and collaboration. One approach that can help students develop these skills is the *problem-based learning* (PBL) approach. This research aims to explore and analyze the effectiveness of the PBL model in implementing the independent curriculum in economic learning at the Senior High School (SMA) level. This research uses a *Systematic Literature Review* (SLR) research approach the *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) design which involves several stages, such as data selection strategies, research criteria, and data extraction. The secondary data sources used were the Google Scholar and Garuda databases, to search for relevant literature between 2022 and 2024. The results of the research show that the PBL model has proven effective in improving student learning outcomes, critical thinking skills, interest in learning, and student learning activity. in economics subjects. However, further research is still needed, especially in measuring the influence of PBL on students' communication and creative thinking abilities, which are relevant 21st-century skills. Therefore, future researchers are advised to carry out PBL analysis with more comprehensive coverage, to obtain more accurate and appropriate results.

**Keywords:** *problem based learning model; independent curriculum; economics subjek.*

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kemampuan manusia dalam menghadapi perkembangan sosial yang terus berlanjut di dunia global.

Termasuk juga di Indonesia, dengan adanya revolusi industri 4.0 serta peralihan ke era *Society* 5.0, pendidikan menjadi semakin relevan dan penting. Transisi ke era *Society* 5.0 menarik perhatian semua pembuat kebijakan di Indonesia, karena pentingnya pendidikan dalam

beradaptasi dengan perubahan zaman guna meningkatkan produktivitas dalam menghadapi tantangan-tantangan baru yang muncul. (Teknowijoyo & Marpelina, 2022).

Selain itu, perhatian yang penting juga diberikan pada hasil evaluasi PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022. PISA adalah sebuah studi yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan di berbagai negara. Melalui tes ini, kemampuan siswa berumur 15 tahun dalam membaca, matematika dan sains dievaluasi. Indonesia ditempatkan pada peringkat 68 dari 81 negara yang berpartisipasi dalam evaluasi ini, dengan skor matematika sebesar 379, skor sains sebesar 398, dan skor membaca sebesar 371. Peringkat tersebut termasuk dalam kategori bawah, menunjukkan perlunya perbaruan dalam sistem pendidikan Indonesia. Cara mengatasi hal ini, solusinya adalah dengan mengevaluasi sistem pendidikan saat ini dan melakukan perubahan yang lebih tepat sesuai kebutuhan (Rizkiyanti et al., 2024).

Perbaikan sistem pendidikan sering kali memerlukan perubahan dalam kurikulum. Oleh karena itu, diluncurkanlah Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk menjadikan sistem pembelajaran lebih relevan, sederhana, dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja di masa depan (Ningsi et al., 2024). Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan individual dan lingkungan kerja yang terus berkembang (Rani et al., 2023). Oleh karena itu, diharapkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat membawa perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi mendatang sebagai *agent of change* atau agen perubahan (Dacholfany et al., 2023).

Kurikulum merdeka diimplementasikan untuk memperkuat kemampuan abad ke-21 dalam sistem pendidikan. Fokus pada pendidikan holistik menjadi esensial dan tidak dapat diabaikan, terutama mengingat perubahan paradigma pembelajaran dalam era digital yang terus berkembang. Pentingnya penguasaan keterampilan seperti literasi digital, kemampuan memecahkan masalah, berkeaktifitas, dan berkolaborasi semakin meningkat dalam kondisi saat ini. Permintaan terhadap keterampilan-keterampilan ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat saat ini. (Pare & Sihotang, 2023). Pendapat yang disampaikan oleh Lubis et al (2023) sejalan dengan Kurikulum Merdeka adalah suatu konsep pendidikan yang bertujuan

memfasilitasi peserta didik bebas dan mandiri dalam belajar, sambil fokus dalam pengembangan keterampilan yang relevan dengan era ini. Keterampilan yang dimaksud ialah keterampilan abad 21 meliputi kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, berkolaborasi, serta berkreasi yang sering dikenal sebagai 4C (*Communication, Critical Thinking, Collaboration, Creativity*).

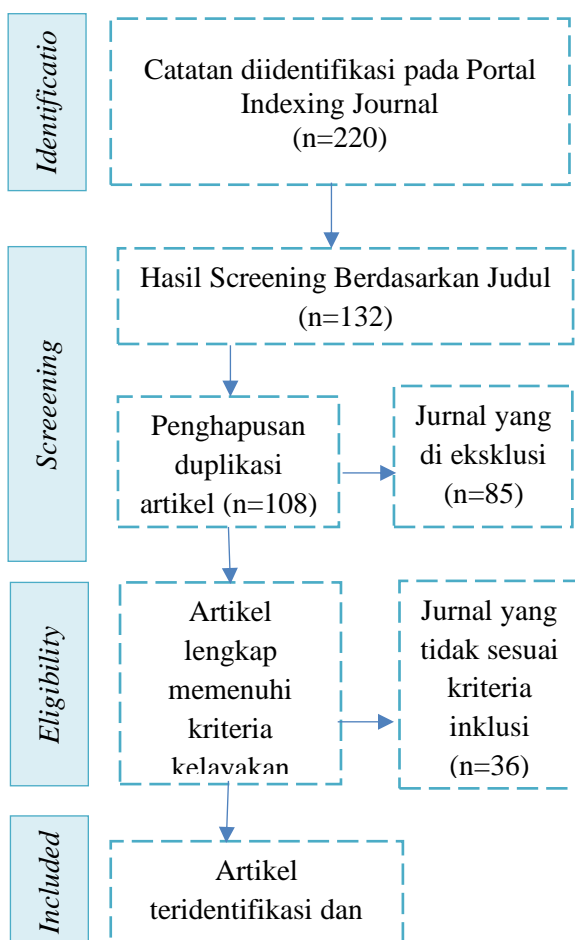
Menurut Wangid (2023) bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) memiliki potensi untuk mendukung perkembangan keterampilan abad 21 pada siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, beradaptasi, dan belajar secara berkelanjutan. Pendekatan PBL adalah sebuah model pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan situasi masalah nyata sebagai landasan bagi peserta didik dalam proses belajar. Melalui metode ini, peserta didik diberikan kesempatan dalam mengembangkan pengetahuan mereka serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Siswanti & Indrajit, 2023).

Berdasarkan tinjauan literatur beberapa artikel penelitian yang menerapkan model PBL dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. Sesuai yang dilakukan oleh Wahyuniati et al (2023) hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIPA di 5 SMA N 3 Kota Mojokerto berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus satu, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 78,78%, dan meningkat menjadi 90,90% dengan kriteria sangat tuntas pada siklus dua. Temuan tersebut mengindikasikan peningkatan prestasi belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Selaras dengan penelitian oleh Suriyanto et al (2023) telah ditemukan bahwa implementasi model pembelajaran PBL berbasis kolaboratif menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 22,86% dari siklus I ke siklus II pada mata pelajaran ekonomi yang membahas alat pembayaran tunai dan non tunai di kelas X SMA N 1 Baureno.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi dan analisis mengenai efektivitas Model PBL dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas. Penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terkait potensi PBL dalam Kurikulum Merdeka, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam praktik pembelajaran di sekolah.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan tinjauan sistematik literatur dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) yang dikembangkan oleh Liberati et al (2009). Bertujuan untuk para peneliti dapat mengidentifikasi dan memetakan topik penelitian serupa secara simultan. Pada proses *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengikuti desain PRISMA, terdapat beberapa tahap yang melibatkan strategi pemilihan data, kriteria penelitian, dan ekstraksi data. Gambar 1 menunjukkan proses pencarian artikel sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Tahapan Pencarian Artikel berdasarkan PRISMA

Pencarian artikel dilakukan dari 27 Maret hingga 5 April 2024. Sumber data merupakan data sekunder dari database Google Scholar dan Garuda untuk menemukan literatur yang relevan antara tahun 2022 hingga 2024 dengan menggunakan bantuan *Publish or Perish 8* (PoP8). Proses review literatur sistematis dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "model *problem-based learning*",

"pembelajaran ekonomi SMA", dan "kurikulum merdeka". Hasil proses PoP8 menghasilkan 220 artikel awal kemudian ditetapkan 12 naskah terseleksi setelah melewati proses yang melibatkan *screening* judul, abstrak dan *full text*. Semua artikel yang dipergunakan selanjutnya akan diformasikan ke dalam tabel yang memuat nomor, judul, tahun, penulis, subjek, metode serta hasil penelitian. Kemudian menganalisis hasil temuan artikel serta menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Melalui analisis menggunakan metode SLR terhadap artikel-artikel tentang model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA, khususnya kelas X, XI, dan XII, dari berbagai jurnal, peneliti berhasil mengidentifikasi 12 artikel yang relevan dengan konteks penelitian ini untuk diteliti lebih lanjut. Terdapat 2 artikel yang diterbitkan pada tahun 2022, 7 artikel pada tahun 2023, dan 3 artikel pada tahun 2024 yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis SLR terhadap artikel yang telah dipilih, ditemukan bahwa Model PBL memiliki dampak yang positif dan efektif terhadap proses pembelajaran ekonomi di SMA. Salah satu dampak positif yang paling umum dari penggunaan model PBL berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan dalam berpikir kritis. Namun, dampak terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif cenderung lebih terbatas. Artikel-artikel yang dianalisis memberikan detail informasi mengenai efektivitas Model PBL terhadap kemampuan dan keterampilan abad ke-21, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Berdasarkan analisis terhadap 12 artikel, sebanyak 6 artikel menunjukkan bahwa PBL memiliki dampak positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa di tingkat SMA. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Cahyani et al., 2023; Lindasari, 2024; Lumentut et al., 2023; Setiyono, 2022; Sulistyani, 2022; Telaumbanua, 2024) yang sebagian besar melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dan penelitian *quasi experiment*. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi setelah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Model PBL juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui analisis dari 3 artikel penelitian yang

dilakukan oleh (Andeline et al., 2023; Mahmudah et al., 2023; Sudrajat et al., 2023) hasilnya menunjukkan bahwa setelah penerapan model PBL, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Terlihat adanya peningkatan persentase pada setiap siklus yang dilakukan.

Model PBL dalam meningkatkan minat belajar serta keaktifan belajar siswa selaras

dengan penelitian oleh (Minarni, 2023; Sulasiawati & Indrayani, 2023; Taturu et al., 2024).

Analisis penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran ekonomi mencakup 12 artikel yang relevan. Selanjutnya, informasi yang lebih rinci dijelaskan meliputi judul, tahun, penulis, subjek, metode dan hasil penelitian pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Ringkasan *Review* Artikel

No	Judul	Tahun	Penulis	Subjek	Metode	Hasil Penelitian
1.	Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Ekonomi Pada Materi Lembaga Jasa Keuangan Dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Luring Pada Siswa Kelas X IS di SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2023/2024	2024	Lindasari F	Siswa Kelas X IS di SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2023/2024	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc.Taggart dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> dari siklus I ke siklus II menghasilkan peningkatan sebesar 31% pada hasil belajar kognitif siswa.
2.	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik Pada Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 1 Manado	2024	Taturu T, Wuisang J, Mambu B	Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Manado	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan persentase.	Penelitian menunjukkan bahwa Model PBL dalam pembelajaran ekonomi meningkatkan minat peserta didik pada materi Akuntansi. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,86, atau peningkatan sebesar 22,91% dari siklus I.



No	Judul	Tahun	Penulis	Subjek	Metode	Hasil Penelitian
3.	Penerapan <i>Model Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	2024	Telaumb anua K	Peserta didik kelas XI-IPS SMA Negeri 2 Toma	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan 2 tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, rekomendasi, dan evaluasi hasil belajar peserta didik.	Penelitian menunjukkan respon dan sikap peserta didik terhadap penerapan model Problem Based Learning sangat positif. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I (69,89) ke siklus II (80,89), yaitu sebesar 25,16%.
4.	Penerapan <i>Model Problem Based Learning</i> Berbantuan Kahoot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI.F.11 SMA Negeri 4 Kota Jambi	2023	Cahyani D, Arprizal A, Desminel i D	Siswa kelas XI F SMA Negeri 4 Kota Jambi	Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan 4 tahapan perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi.	Dengan menggunakan model PBL berbantuan Kahoot, terjadi peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 71,17%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,8%.
5.	Penerapan <i>Model Pembelajaran Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11 IPS 2 SMA Negeri 2 Mendoyo	2023	Sulasiaw ati N, Indrayani L	Siswa Kelas 11 IPS 2 SMA Negeri 2 Mendoyo	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan 2 tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.	Penerapan PBL meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pada siklus I, keaktifan belajar peserta didik mencapai 52%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82% (kategori sangat tinggi).

No	Judul	Tahun	Penulis	Subjek	Metode	Hasil Penelitian
6.	Penerapan Model <i>Problem-Based Learning</i> Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi	2023	Mahmud M Mustika R, Anhar M	Siswa kelas X-4 SMA Negeri 18 Surabaya	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan rencana tindak lanjut.	Penerapan model <i>problem based learning</i> dengan pembelajaran bediferensiasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dari siklus I 29,3% menjadi siklus II sebesar 50,7%.
7.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Bandung	2023	Sudrajat D, Waspada I, Suryana A	Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Bandung	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.	Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model PBL. Dari siklus I sebesar 36,67%, kemampuan tersebut meningkat menjadi 53,33% pada siklus II.
8.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-6 di SMA Negeri 1 Porong Tahun 2022/2023	2023	Andeline P, Dewi R, Sarirejo S, Suryani N	Siswa Kelas X-6 di SMA Negeri 1 Porong Tahun 2022/2023	Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif dilakukan dalam tiga siklus dengan menggunakan pre-test, post-test, dan observasi langsung sebagai alat ukur.	Kemampuan berpikir kritis meningkat dengan penggunaan model problem-based learning: 71,53% pada siklus 1, 82,81% pada siklus 2, 88,37% pada siklus 3, dan mencapai 91,67% pada tes akhir.

No	Judul	Tahun	Penulis	Subjek	Metode	Hasil Penelitian
9.	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Manado dengan Menggunakan Model PBL	2023	Lumentut J, Wuisang J, Kandori I	Siswa Kelas XI di SMA Negeri 7 Manado	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, pencatatan lapangan, dan tes hasil belajar.	Penerapan model PBL meningkatkan hasil belajar peserta didik dari 51% pada siklus I menjadi 92% pada siklus 2, dengan peningkatan sebesar 41% dari siklus I ke II.
10.	Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kelangkaan dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Siswa Kelas X SMA Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap	2023	Minarti S	Siswa Kelas X SMA Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap	Desain eksperimen one-group pretest-posttest control group	Penerapan Model PBL secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa (t hitung = 37,443, p < 0,05).
11.	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Dayun Tahun Ajaran 2022	2022	Sulistyan i A	Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Dayun Tahun Ajaran 2022	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan teknik deskriptif.	Penerapan model PBL meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa. Rata-rata kelas naik 4,16% dari siklus I (91) ke siklus II (95).
12.	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA N 1 Lombok Barat	2022	Setiyono A	Siswa Kelas XII SMA N 1 Lombok Barat	Quasi experiment menggunakan desain 2x2 faktorial dengan data dari tes belajar	Model PBL meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan metode

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis literatur yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah atas terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, minat, serta keaktifan siswa. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam mengukur dampak PBL terhadap kemampuan berkomunikasi dan berpikir kreatif siswa yang relevan dengan keterampilan abad 21.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian terkait PBL melalui quasi experiment atau pengembangan. Serta dapat melakukan analisis PBL dengan cakupan yang lebih komprehensif, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi rekan-rekan akademisi dan praktisi kedepannya.

#### Daftar Pustaka

- Andeline, P., Dewi, R. M., Sarirejo, S., & Suryani, N. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-6 di SMA Negeri 1 Porong Tahun 2022/2023. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 147–158.
- Cahyani, D., Arprizal, A., & Desmineli, D. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Kahoot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI. F. 11 SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9348–9362.
- Dacholfany, M. I., Rukhmana, T., Rozi, F., Wulandari, F. W., Vanchapo, A. R. V., & Mulyapradana, A. (2023). Strategi Pengembangan Diri Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Daya Saing Global. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2664–2669.
- Lindasari, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Ekonomi Pada Materi Lembaga Jasa Keuangan Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Luring Pada Siswa Kelas X IS di SMA Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2023/2024. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 592–603.
- Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 691–695.
- Lumentut, J., Wuisang, J., & Kandori, I. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Manado Dengan Menggunakan Model PBL. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2s), 219–232.
- Mahmudah, M., Mustika, R. D., & Anhar, M. S. (2023). Penerapan Model Problem-Based Learning Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 565–580.
- Minarni, S. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kelangkaan Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Ya Bakii 1 Kesugihan Cilacap. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 576–580.
- Ningsi, A., Sukiman, S., Agustina, A., Hardiyana, M. R., & Nirmala, S. U. (2024). Identifikasi Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 678–682. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.877>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84.
- Rizkiyanti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.
- Setiyono, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil



- Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Iis Man 1 Lombok Barat. *VALUTA*, 8(2), 98–102.
- Siswanti, A. B., & Indrajit, R. E. (2023). *Problem Based Learning*. Penerbit Andi.
- Sudrajat, D. R., Waspada, I., & Suryana, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Bandung. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 257–264.
- Sulasiawati, N. L. A., & Indrayani, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11 IPS 2 SMA Negeri 2 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 145–151.
- Sulistiyani, A. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Dayun Tahun Ajaran 2022. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 427–437.
- Suriyanto, B., Prakoso, A. F., & Shobah, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Kolaboratif pada Siswa Kelas X-2 Mata Pelajaran Ekonomi Tentang Alat Pembayaran Tunai dan Non Tunai di SMA Negeri 1 Baureno. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9343–9347.
- Taturu, T., Wuisang, J., & Mambu, B. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik Pada Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 1 Manado. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1s), 253–265.
- Teknowijoyo, F., & Marpelina, L. (2022). Relevansi industri 4.0 dan society 5.0 terhadap pendidikan di Indonesia. *Educatio*, 16(2), 173–184.
- Telaumbanua, K. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 1–6.
- Wahyuniati, T. S., Dewi, R. M., & Kushardini, R. (2023). Analisis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI pada Pelajaran Ekonomi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 305–312.
- Wangid, M. N. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 12(1), 23–28.